

## ***Classification of Nek Ali Coffee's customers using the fisher's method***

### **Klasifikasi konsumen 'Kopi Nek Ali' dengan menggunakan metode fisher's**

**Umam K<sup>1\*</sup>, Suhartati<sup>2</sup>, M Hasbi<sup>3</sup>, Fadhiliani D<sup>4</sup>, Annisa D<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas KIP Universitas Syiah Kuala, Jalan Putroe Phang, Kopelma Darussalam, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia

<sup>1</sup>khumam77@usk.ac.id, <sup>2</sup>suhartati@usk.ac.id, <sup>3</sup>m.hasbi@fkip.unsyiah.ac.id, <sup>4</sup>dwifadhiliani@usk.ac.id, <sup>5</sup>dewiannisa@usk.ac.id

*\*Corresponding Author: khumam77@usk.ac.id*

#### **ABSTRACT**

Coffee is a widely popular beverage that is marketed through different strategies, such as offering it in ground coffee, coffee beans, or instant coffee variations. This study employs discriminant analysis to establish a model or formula that identifies the group of coffee enthusiasts, who prefer ground coffee, coffee beans, or instant coffee, based on different marketing factors. The influencing variables include caffeine and sugar content, roasting level, quality, price, consumer age, health, activity time, and product durability. The study population consisted of all consumer of Nek Ali Coffee café, with a sample size of 82 chosen through purposive sampling. The data used in this study was collected through questionnaires and interviews. The collected data underwent discriminant analysis to determine differences between three consumer groups: those interested in ground coffee, coffee beans, and instant coffee. The findings indicate that the variables of coffee price, durability, and consumer age impact the group of consumers interested in ground coffee. Meanwhile, the group of consumers interested in coffee beans are influenced by the variables of quality, caffeine content, and roasting level. Lastly, the group of consumers interested in instant coffee are affected by the variables of health and sugar content. The discriminant model was obtained using Discriminant Fisher's method through SPSS software, and the resulting formula is as follows:

$$Y1 = (0.08)X1 + (0.948)X2 + (0.332)X3 + (0.633)X4 + (0.576)X5 - (0.003)X6 + (1.825)X7 - (1.140)X8 = 0$$

$$Y2 = (0.012)X1 + (0.868)X2 + (0.351)X3 + (0.591)X4 + (0.621)X5 - (0.002)X6 + (1.841)X7 - (0.592)X8 = 0$$

$$Y3 = (0.081)X1 + (0.944)X2 + (0.349)X3 + (0.607)X4 + (0.581)X5 - (0.002)X6 + (1.971)X7 - (0.592)X8 = 0$$

**Keywords:** coffee; consument; discriminant analysis; discriminant fisher's

#### **ABSTRAK**

Kopi merupakan jenis minuman yang dipasarkan melalui berbagai strategi, seperti menawarkannya dalam bentuk kopi bubuk, biji kopi, atau variasi kopi instan. Penelitian ini menggunakan analisis diskriminan untuk membuat model atau formula yang mengidentifikasi kelompok penggemar kopi, yang lebih memilih kopi bubuk, biji kopi, atau kopi instan, berdasarkan faktor pemasaran yang berbeda. Variabel-variabel yang mempengaruhi termasuk kandungan kafein dan gula, tingkat pemanggangan, kualitas, harga, usia konsumen, kesehatan, waktu aktivitas, dan daya tahan produk. Populasi penelitian terdiri dari semua pelanggan kafe Nek Ali Café, dengan jumlah sampel sebanyak 82 orang yang dipilih secara *purposive sampling*. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara. Kemudian data yang terkumpul menjalani analisis diskriminan untuk menentukan perbedaan antara tiga kelompok konsumen, yaitu konsumen yang tertarik dengan kopi bubuk, biji kopi, dan kopi instan. Temuan menunjukkan bahwa variabel harga kopi, daya tahan, dan usia konsumen berdampak pada kelompok konsumen yang tertarik pada kopi bubuk. Sementara itu, kelompok konsumen yang tertarik dengan biji kopi dipengaruhi oleh

variabel kualitas, kandungan kafein, dan tingkat pemanggangan. Terakhir, kelompok konsumen yang tertarik dengan kopi instan dipengaruhi oleh variabel kesehatan dan kandungan gula. Hasil analisis melalui *Discriminant Fisher's* berbantuan *software* SPSS, diperoleh model atau formula diskriminan, sebagai berikut:

$$Y1 = (0,08)X1 + (0,948)X2 + (0,332)X3 + (0,633)X4 + (0,576)X5 - (0,003)X6 + (1,825)X7 - (1,140)X8 = 0$$

$$Y2 = (0,012)X1 + (0,868)X2 + (0,351)X3 + (0,591)X4 + (0,621)X5 - (0,002)X6 + (1,841)X7 - (0,592)X8 = 0$$

$$Y3 = (0,081)X1 + (0,944)X2 + (0,349)X3 + (0,607)X4 + (0,581)X5 - (0,002)X6 + (1,971)X7 - (0,592)X8 = 0$$

Kata Kunci: kopi, konsumen; analisis diskriminan; *discriminant fisher's*

## 1. PENDAHULUAN

Kopi merupakan jenis bahan minuman yang sudah terkenal di seluruh dunia. Kopi banyak diminati karena memiliki ciri khas baik aroma maupun rasa yang berbeda bila dibandingkan dengan bahan minuman lainnya. Pada abad ke-9, kopi pertama kali ditanam dan dikonsumsi di wilayah Ethiopia lalu di-*impor* sampai ke Yaman. Pada abad ke-15 kopi mulai ditanam di distrik Yaman, Semenanjung Arab. Pengetahuan dan kebiasaan minum kopi dari Arab mulai tersebar melalui ribuan peziarah dari penjuru dunia yang mengunjungi Mekkah setiap tahunnya.

Pada abad ke-17, Eropa sudah mengonsumsi kopi karena cita rasanya yang khas, lezat, dan mampu membangkitkan energi. Dampak dari cita rasa kopi ini merambat ke berbagai wilayah dunia, mulai dari Mesir, Timur Tengah, Romawi Timur, Eropa, hingga Britania Raya (Umam, 2016). Pada paruh kedua abad ke-17, Belanda mendapatkan bibit kopi dan mencoba menanam kopi di India tapi tidak berhasil. Kemudian mereka mencoba menanam kopi di Batavia atau Jawa, Indonesia (Reditya, 2021).

Masyarakat Indonesia mulai mengenal kopi pada tahun 1696 oleh VOC, ketika Jenderal Adrian Van Ommen dari Malabar-India pertama kali mencoba menanam kopi di pulau Jawa. Hasil dari tanaman kopi ini ternyata sangat memuaskan sehingga VOC memandang penanaman kopi sebagai peluang dalam komoditas perdagangan. Kemudian VOC menyebarluaskan tanaman kopi di berbagai wilayah Indonesia. Tempat pengembangan dan budidaya kopi pada saat itu dikenal dengan Pondok Kopi-Jakarta Timur, dengan memakai partikelir Kedaung (Yahmadi, 2007). Pada Tahun 1699 didatangkan bibit kopi baru dan disebarluaskan di wilayah Jakarta dan Jawa Barat, kemudian disebarkan ke kepulauan Indonesia, yakni Sumatera, Bali, Sulawesi, dan Timor (Kejora dkk., 2022).

Terdapat dua jenis kopi yang ditanam di tanah Indonesia, yaitu kopi arabika dan robusta. Kopi arabika dibawa oleh Jenderal dari Malabar yang didapatkan langsung dari Arabia sedangkan kopi robusta ditemukan di Kongo. Kopi arabika memiliki rasa yang lebih lezat dan kadar kafein lebih rendah dibandingkan kopi robusta, sehingga lebih banyak peminat kopi arabika meskipun harga kopi arabika lebih mahal daripada kopi robusta.

Pada masa ini budaya minum kopi sudah menjadi gaya hidup yang diminati di kalangan masyarakat. Kebiasaan penikmat kopi semakin meluas dan berkembang sehingga dapat dimanfaatkan sebagai ladang bisnis kuliner. Masyarakat Indonesia termasuk masyarakat yang tinggi tingkat konsumtifnya dalam bidang kuliner.

Para konsumen tidak hanya berasal dari kalangan atas, tapi juga berasal dari kalangan menengah seperti mahasiswa dan pelajar yang mengonsumsi kopi ketika membuat tugas, menghadiri rapat atau pertemuan, bahkan *hangout* bersama teman. Gaya hidup *hangout* di *café* ini merupakan cara eksekutif para remaja dan orang dewasa berkumpul bersama teman dan keluarga (Suisa & Febrilia, 2014). Mereka akan cenderung singgah ke kedai kopi atau *café* yang sering mereka kunjungi jika mereka sudah menemukan cita rasa kopi yang mereka minati. Beberapa ciri khas dalam menikmati kopi, mulai dari konsumen yang langsung menyeduh kopi

bubuk asli, ada juga yang memilih membuat minuman kopi dari biji kopi yang sudah di-*roasting* menggunakan teknologi alternatif masa kini, dan ada pula yang menyukai kopi instan karena praktis dan rasanya lebih manis karena adanya hasil kombinasi dengan berbagai bahan, seperti coklat, susu, krim, vanilla, dan varian rasa lainnya.

Tentunya terdapat beberapa hal yang mempengaruhi dan akan menentukan seorang konsumen cenderung memilih mengkonsumsi kopi bubuk, biji kopi, atau kopi instan. Hal tersebut dapat diprediksi menggunakan analisis diskriminan untuk mengetahui hal apa saja yang dapat mempengaruhi konsumen peminat kopi dalam memilih varian konsumsi kopi bubuk, biji kopi, atau kopi instan sesuai dengan minat mereka.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method design* dengan jenis *case study* (studi kasus). Populasi pada penelitian ini adalah konsumen Kopi Nek Ali *café* di Kecamatan Bandar Jaya, Kabupaten Bener Meriah dari kelompok mahasiswa dan pelajar. Selanjutnya sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan *non probability sampling*, sehingga dikumpulkan sebanyak 82 sampel dengan ketentuan sampel tersebut adalah konsumen peminat kopi bubuk, biji kopi, atau kopi instan. *Café* ini memasarkan kopi dalam tiga bentuk yaitu bubuk kopi, biji kopi utuh, dan kopi instan.

Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara. Lebih rinci data pada penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer yaitu data respon yang diperoleh dari jawaban konsumen pada lembar kuesioner yang diberikan, dan data sekunder yaitu data yang berasal dari dokumen-dokumen perusahaan milik pihak Kopi Nek Ali *café*. Data tersebut akan dianalisis menggunakan analisis diskriminan yaitu *Discriminant Fisher's*. Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis diskriminan 3 kelompok untuk menentukan kelompok konsumen Kopi Nek Ali kategori kelompok peminat varian kopi bubuk, biji kopi, atau kopi instan berdasarkan beberapa variabel yang mempengaruhi ketiga kelompok tersebut. Klasifikasi ketiga kelompok konsumen tersebut dianalisis berdasarkan variabel-variabel yang mempengaruhi minat para konsumen, diantaranya kadar kafein kopi, kadar gula di dalam kopi, tingkat *roasting*, kualitas kopi, daya tahan kopi, harga satuan kopi, usia konsumen, kesehatan konsumen, dan waktu aktifitas sehari-hari konsumen.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dan wawancara terhadap 82 sampel, meliputi mahasiswa dan pelajar yang mengunjungi Kopi Nek Ali di Bener Meriah dengan variabel yang mempengaruhi, diantaranya kadar kafein pada kopi (X1), kadar gula (X2), tingkat *roasting* kopi (X3), kualitas kopi (X4), daya tahan kopi (X5), harga kopi (X6), usia konsumen (X7), tingkat kesehatan konsumen (X8), dan waktu aktifitas/kerja konsumen dalam sehari semalam (X9), sebagai berikut:

**Tabel 1: Data Konsumen Kopi Nek Ali Bulan Februari 2023**

Sampel	Y1					Y2			
	Kadar Gula/GR	Kualitas Kopi	Harga Kopi	Kesehatan Konsumen	Tingkat Roasting Kopi	Daya Tahan Kopi	Kadar Kafein Kopi	Usia Konsumen	Waktu Aktifitas Konsumen
	X2	X4	X6	X8	X3	X5	X1	X7	X9
1	10	68,7	500	2	69,05	50	14,38	19	7,5
2	10	84,1	1.200	4	76,37	75	20,13	16	10,5
3	9	100,24	460	2	86,8	58,33	23	20	12
4	7	75,71	400	4	94,52	75	16,29	19	8,5
5	10	90,8	720	2	78,23	79,17	23	19	12
6	5	84,1	430	2	79,36	56,25	15,33	12	8

Sampel	Y1					Y2			
	Kadar Gula/GR	Kualitas Kopi	Harga Kopi	Kesehatan Konsumen	Tingkat Roasting Kopi	Daya Tahan Kopi	Kadar Kafein Kopi	Usia Konsumen	Waktu Aktifitas Konsumen
	X2	X4	X6	X8	X3	X5	X1	X7	X9
7	14	71,54	900	2	76,75	77,08	23,96	19	12,5
8	10	102,82	400	4	100,06	58,33	25,49	14	13,3
9	10	95,52	850	2	79,89	54,17	15,91	14	8,3
10	7	73,96	350	2	96,56	79,17	23,38	13	12,2
11	14	68,1	1.300	3	67,51	79,17	14,57	12	7,6
12	4	86,18	300	3	96,46	79,17	16,1	18	8,4
13	12	79,3	370	4	79,69	58,33	19,17	12	10
14	10	78,19	1.350	3	79,5	77,08	13,99	17	7,3
15	10	92,33	1.100	2	78,18	75	17,63	19	9,2
16	3	79,67	780	2	94,96	58,33	16,29	18	8,5
17	14	81,21	800	2	96,63	79,17	16,29	20	8,5
18	10	90,58	650	2	77,8	58,33	22,04	18	11,5
19	9	78,14	860	3	78,42	75	16,68	16	8,7
20	12	67,36	1.000	2	69,92	79,17	17,25	22	9
21	8	78,99	520	6	79,88	54,17	19,17	16	10
22	14	100,93	1.300	6	103,59	97,92	19,17	15	10
23	10	83,72	1.000	4	98,16	58,33	18,4	22	9,6
24	11	92,83	1.200	5	74,04	58,33	15,72	17	8,2
25	7	93,05	400	3	71,12	58,33	16,29	12	8,5
26	10	66,46	500	2	70,43	58,33	15,72	17	8,2
27	6	102,98	460	2	99,11	79,17	15,72	17	8,2
28	3	65,05	350	4	64,86	77,08	15,33	16	8
29	14	64,55	940	4	67,58	77,08	17,25	15	9
30	11	77,14	540	6	76,82	79,17	18,21	15	9,5
31	3	91,8	850	3	76,19	77,08	16,29	14	8,5
32	14	75,13	920	4	94,41	77,08	16,29	12	8,5
33	11	77,47	760	4	78,66	79,17	17,06	22	8,9
34	13	88,7	2.000	6	74,05	77,08	20,32	18	10,6
35	12	100,98	620	6	102,4	79,17	20,32	17	10,6
36	10	78,65	930	3	95,47	77,08	15,33	15	8
37	11	67,72	850	2	69,4	58,33	14,18	12	7,4
38	14	78,7	900	6	91,37	77,08	20,7	15	10,8
39	10	78,86	1.600	4	84,57	58,33	19,93	16	10,4
40	4	86,92	530	3	106,48	58,33	14,95	14	7,8
41	13	100,42	950	6	84,67	79,17	26,07	14	13,6
42	14	79,65	1.400	6	87,23	79,17	23,38	20	12,2
43	8	95,06	780	3	101,04	72,92	22,23	21	11,6
44	15	79,54	1.000	6	90,56	79,17	19,93	18	10,4
45	4	71,46	500	4	69,69	75	17,06	17	8,9
46	11	69,32	550	2	69,87	79,17	13,42	15	7
47	13	75,13	900	3	95,88	77,08	19,17	14	10

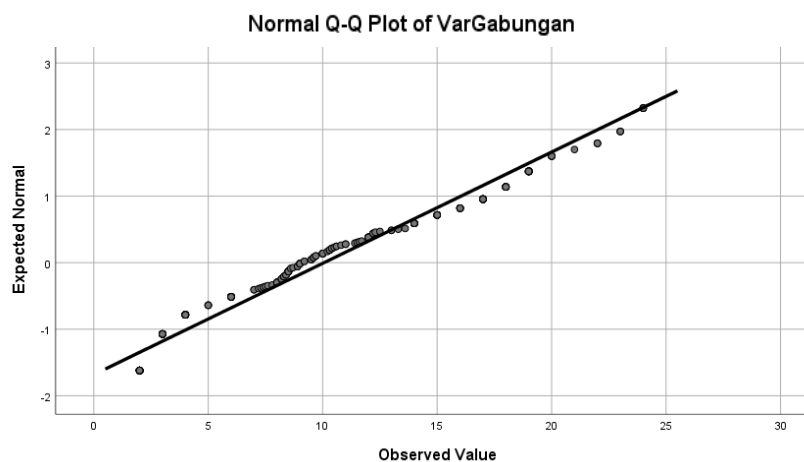
Sampel	Y1					Y2			
	Kadar Gula/GR	Kualitas Kopi	Harga Kopi	Kesehatan Konsumen	Tingkat Roasting Kopi	Daya Tahan Kopi	Kadar Kafein Kopi	Usia Konsumen	Waktu Aktifitas Konsumen
	X2	X4	X6	X8	X3	X5	X1	X7	X9
48	13	75,63	900	2	79,69	77,08	21,08	18	11
49	5	84,13	200	5	106,04	77,08	19,17	24	10
50	13	78,88	870	2	79,88	79,17	15,33	14	8
51	4	101,51	400	3	100,86	58,33	17,25	24	9
52	4	78,45	300	2	79,19	58,33	18,21	24	9,5
53	13	102,68	2.500	4	98,41	79,17	18,59	14	9,7
54	14	86,43	1.600	6	75,34	79,17	24,92	19	13
55	12	86,2	950	3	76,66	79,17	13,8	12	7,2
56	13	87,31	1.000	6	72,88	79,17	19,55	17	10,2
57	5	86,76	200	4	79,85	77,08	16,29	14	8,5
58	11	93,25	800	5	79,51	58,33	17,25	24	9
59	10	73,84	650	4	79,34	56,25	16,29	19	8,5
60	11	87,11	800	4	72,95	58,33	18,59	18	9,7
61	11	77,5	350	3	97,8	79,17	19,74	19	10,3
62	3	89,71	350	2	79,3	75	15,72	23	8,2
63	5	75,58	210	4	79,43	58,33	13,42	14	7
64	8	68,17	400	2	69,5	58,33	11,5	16	6
65	14	75,17	1.100	6	91	75	17,63	17	9,2
66	10	88,35	800	4	79,92	58,33	16,1	18	8,4
67	13	94,43	900	6	79,72	79,17	21,08	19	11
68	14	95,76	1.000	6	91,73	79,17	17,06	16	8,9
69	11	92,38	800	3	79,74	58,33	15,33	15	8
70	14	82,53	850	2	98,19	72,92	18,4	17	9,6
71	5	69,48	500	4	79,83	56,25	17,25	23	9
72	11	78,74	950	6	85,25	79,17	21,85	18	11,4
73	4	88,98	530	3	100,49	58,33	15,91	17	8,3
74	8	89,1	780	3	87,39	79,17	23,58	19	12,3
75	10	76,44	950	2	95,98	77,08	15,91	15	8,3
76	10	95,23	1.000	3	68,57	79,17	18,21	17	9,5
77	12	75,83	3.000	2	91,35	58,33	22,43	19	11,7
78	10	86,9	560	3	94,94	79,17	19,74	18	10,3
79	11	77,28	900	3	96,6	77,08	18,4	14	9,6
80	12	77,78	1.200	6	93,72	79,17	19,74	14	10,3
81	2	66,16	310	5	69,81	79,17	15,33	23	8
82	13	73,41	670	2	75,54	58,33	16,48	20	8,6

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, akan dilakukan uji normalitas data terhadap sampel terpilih dari konsumen Kopi Nek Ali *café*. Hasil pengujian normalitas data yang diperoleh, sebagai berikut:

**Tabel 2: Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.76792105
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.063
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.163 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel hasil *output* SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai sig. data tersebut adalah 0,163 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data konsumen Kopi Nek Ali *café* berdistribusi normal. Rincian hasil uji normalitas data terhadap konsumen Kopi Nek Ali *café* digambarkan dalam grafik berikut:



**Gambar 1. Grafik Pengujian Kenormalan Data**

Gambar grafik di atas juga menunjukkan data variabel gabungan kelompok konsumen tersebut berdistribusi normal. Setelah data penelitian dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya akan dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas data konsumen Kopi Nek Ali *café* akan dianalisis menggunakan *Discriminant Fisher's* sebagai berikut:

**Tabel 3: Uji Homogenitas (Matrik Kovarian)**

Test Results		
Box's M		.914
F	Approx.	.449
	df1	2
	df2	14032.254
	Sig.	.638
Tests null hypothesis of equal population covariance matrices.		

Tabel 3 menunjukkan hasil *output* SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai sig. data tersebut adalah  $0,638 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa matriks *kovarians* kelompok konsumen peminat Kopi Nek Ali adalah relatif sama.

**Tabel 4: Nilai Eigen**

Eigenvalues				
Function	Eigenvalue	% of Variance	Cumulative %	Canonical Correlation
1	.106 <sup>a</sup>	100.0	100.0	.310
a. First 1 canonical discriminant functions were used in the analysis.				

Berdasarkan Tabel 4 hasil *output* SPSS di atas, dapat dilihat nilai *canonical correlation* adalah 0,310. Selanjutnya, diperoleh  $(0,310)^2 = 0,0961$ . Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebesar 9,61% varians dari variabel *independent* dapat dijelaskan dari model diskriminan yang terbentuk.

Kemudian akan dianalisis menggunakan *Discriminant Fisher's* dan dapat dilihat bahwa *grouping variabel* adalah kelompok konsumen peminat kopi bubuk (1), biji kopi (2), dan kopi instan (3). Berikut adalah hasil *output Discriminant Fisher's*:

**Tabel 5: Fungsi Diskriminan**

Classification Function Coefficients			
	KonsumenKopi		
	Peminat Kopi Bubuk	Peminat Biji Kopi	Peminat Kopi Instan
Kafein	.080	.012	-.081
Gula	.948	.868	.944
Roasting	.332	.351	.349
Kualitas	.633	.591	.607
DayaTahan	.576	.621	.581
Harga	-.003	-.002	-.002
Usia	1.825	1.841	1.971
Kesehatan	-1.140	-.592	-.592
(Constant)	-79.086	-81.305	-80.505
Fisher's linear discriminant functions			

Dari hasil *output* SPSS di atas menunjukkan bahwa dari 82 sampel konsumen Kopi Nek Ali yang lebih minat mengkonsumsi kopi bubuk, biji kopi, dan kopi instan lebih cenderung dipengaruhi oleh faktor-faktor kadar kafein pada kopi, kadar gula, tingkat roasting, kualitas kopi, daya tahan kopi, harga kopi, usia konsumen, dan Kesehatan konsumen. Berdasarkan hal itu, dapat diperoleh fungsi diskriminan model pengelompokkan konsumen Kopi Nek Ali yang lebih minat mengkonsumsi kopi bubuk (Y1), biji kopi (Y2), dan kopi instan (Y3), sebagai berikut:

- a. Konsumen yang Mengkonsumsi Kopi Bubuk

$$Y1 = (0,08)X1 + (0,948)X2 + (0,332)X3 + (0,633)X4 + (0,576)X5 - (0,003)X6 + (1,825)X7 - (1,140)X8 = 0$$

- b. Konsumen yang Mengkonsumsi Biji Kopi

$$Y2 = (0,012)X1 + (0,868)X2 + (0,351)X3 + (0,591)X4 + (0,621)X5 - (0,002)X6 + (1,841)X7 - (0,592)X8 = 0$$

- c. Konsumen yang Mengkonsumsi Kopi Instan

$$Y3 = (0,081)X1 + (0,944)X2 + (0,349)X3 + (0,607)X4 + (0,581)X5 - (0,002)X6 + (1,971)X7 - (0,592)X8 = 0$$

Fungsi tersebut akan diuji guna memprediksi apakah seorang pelajar atau mahasiswa konsumen Kopi Nek Ali gemar mengonsumsi kopi bubuk, biji kopi, atau kopi instan. Berikut data yang diperoleh dari mahasiswa tersebut:

Kasus I:

(X1) Kadar kafein	= 23	(X5) Daya tahan kopi	= 75
(X2) Kadar konsumsi gula	= 14	(X6) Harga kopi	= 520
(X3) Tingkat roasting kopi	= 67,5	(X7) Usia konsumen	= 22
(X4) Kualitas kopi	= 68,7	(X8) Kesehatan konsumen	= 4

Hasil uji:

$$\begin{aligned}
 Y1 &= (0,08)X1 + (0,948)X2 + (0,332)X3 + (0,633)X4 + (0,576)X5 - (0,003)X6 + (1,825)X7 - (1,140)X8 \\
 &= (0,08)23 + (0,948)14 + (0,332)67,5 + (0,633)68,7 + (0,576)75 - (0,003)520 + (1,825)22 - (1,140)4 \\
 &= 158,24
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Y2 &= (0,012)X1 + (0,868)X2 + (0,351)X3 + (0,591)X4 + (0,621)X5 - (0,002)X6 + (1,841)X7 - (0,592)X8 \\
 &= (0,012)23 + (0,868)14 + (0,351)67,5 + (0,591)68,7 + (0,621)75 - (0,002)520 + (1,841)22 - (0,592)4 \\
 &= 160,39
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Y3 &= (0,081)X1 + (0,944)X2 + (0,349)X3 + (0,607)X4 + (0,581)X5 - (0,002)X6 + (1,971)X7 - (0,592)X8 \\
 &= (0,081)23 + (0,944)14 + (0,349)67,5 + (0,607)68,7 + (0,581)75 - (0,002)520 + (1,971)22 - (0,592)4 \\
 &= 163,87
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji di atas, terlihat bahwa data pada kasus I nilai data cenderung tinggi pada fungsi Y3, yaitu fungsi kelompok konsumen peminat kopi instan sehingga mahasiswa atau pelajar tersebut termasuk lebih dominan masuk ke kelompok konsumen yang mengonsumsi kopi instan daripada kelompok konsumen peminat kopi bubuk dan biji kopi.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa untuk variable harga kopi, daya tahan kopi, dan usia konsumen cenderung berpengaruh pada kelompok konsumen yang minat mengonsumsi kopi bubuk, variabel kualitas kopi, kadar kafein, dan tingkat *roasting* cenderung berpengaruh pada kelompok konsumen yang minat mengonsumsi biji kopi, sedangkan variabel Kesehatan, dan kadar gula cenderung berpengaruh pada kelompok konsumen yang minat mengonsumsi kopi instan.

#### REFERENSI

Aditya, I. W., Nocianitri, K. A., & Yusasrini, N. L. A. (2016). Kajian Kandungan Kafein Kopi Bubuk, Nilai Ph Dan Karakteristik Aroma Dan Rasa Seduhan Kopi Jantan (Pea Berry Coffee) Dan Betina (Flat Beans Coffee) Jenis Arabika Dan Robusta. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Pangan (Itepa)*, 5(1).



- Hidayat, A. (2013). *Tutorial analisis diskriminan menggunakan aplikasi SPSS*. Statistikian.com. <https://www.statistikian.com/2013/12/analisis-diskriminan.html>
- Kejora, B., Suherman, S., & Sari, R. M. (2022). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen Minuman Kopi (Suatu Kasus Di Kedai Kopi Harum Manis Karang Tengah Kota Tangerang). *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 15(1). <https://doi.org/10.33512/jat.v15i1.15436>
- Kejora, B., dkk. (2022). *Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen Minuman Kopi (Suatu Kasus Di Kedai Kopi Harum Manis Karang Tengah Kota Tangerang)*. Jurnal Agribisnis, 15(1), 11-25. ISSN: 1979-4991.
- Reditya, T. H. (2021). *Sejarah Penemuan Konsumsi Kopi Konon Ditemukan Penggembala Kambing*. Kompas.com 12 November. <https://www.kompas.com/global/read/2021/11/12/202836270/sejarah-penemuan-konsumsi-kopi-konon-ditemukan-penggembala-kambing?page=all>
- Rosaliana, F. (2019). *Sejarah Kopi Di Indonesia*. [Skripsi, Universitas Atma Jaya], Yogyakarta.
- Septiningtyas, D. (2018). *Kandungan Kafein Pada Kopi Dan Pengaruh Terhadap Tubuh*. Institut Teknologi Sepuluh November. <https://www.researchgate.net/publication/325202688>
- Suisa, K., & Febrilia, V. (2014). Gaya Hidup Minum Kopi Konsumen di The Coffee Bean & Tea Leaf Company Plasa Tunjungan Surabaya. *Jurnal Hospitality Dan Manajemen Jasa*, 2(2).
- Umam, F. (2016). Analisis Pengaruh Harga Kopi Dunia, Produktifitas Perkebunan, Kurs Nilai Tukar, Dan Harga Kopi Domestik Terhadap Volume Ekspor Kopi Amstirdam Kabupaten Malang. [Jurnal Ilmiah. Universitas Brawijaya], Malang.
- Umam, K. (2018). Analisis Diskriminan Melalui Metode Fisher Terhadap Mahasiswa Hukum Dalam Memilih Profesi. *Jurnal Geuthee: Penelitian Multidisiplin*, 1(1), 91-100. ISSN: 2614-6096.
- Umam, K. (2019). Analisis Diskriminan Untuk Mengelompokkan Kemampuan Siswa Berdasarkan Nilai Pengetahuan Agama Dan Pengetahuan Umum. *Jurnal Geutheë: Penelitian Multidisiplin*, 2(2), 292-300. E-ISSN: 2614-6096.
- Wong, S. P. (2020). *Bubuk Minuman Instan: Pengertian, Kelebihan Kekurangan, Dan Jenis-Jenisnya*. Kumparan.Com 17 September. <https://kumparan.com/slamet-purwanto-1552926522852079270/bubuk-minuman-instan-pengertian-kelebihan-kekurangan-dan-jenis-jenisnya-1uDTBbRzDio/3>
- Yahmadi, M. (2007). *Rangkaian Perkembangan Dan Permasalahan Budidaya Dan Pengolahan Kopi Di Indonesia*. Jawa Timur: Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (AEKI).
- Yohananttris, F. (2011). *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Anak*. [Skripsi, Universitas Negeri Semarang].